

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 354/Ilmu Gizi

LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**SOSIALISASI TEPUNG DAUN KELOR (*Moringa oleifera L*) SEBAGAI
CAMPURAN PMT BALITA PADA KADER POSYANDU
DESA PULAU TERAP KECAMATAN KUOK
KABUPATEN KAMPAR**

TIM PENGUSUL

KETUA : WIDAWATI SP, MHS NIDN : 1013107401
ANGGOTA : 1. BESTI VERAWATI, SGz, MSi NIDN : 106029002
2. DESLI YULIA NIM : 1913211005

**PROGRAM STUDI S1 GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
TA 2022/2023**

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Penelitian : Sosialisasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera L*) sebagai Campuran PMT Balita pada Kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar

Kode>Nama RumpunIlmu : 354/Ilmu Gizi

Peneliti :

a. Nama Lengkap : Widawati SP, MHS

b. NIDN/NIP : 1013107401

c. Jabatan :

Fungsional : Asisten Ahli

d. Program Studi : Sarjana Gizi

e. No Hp : 085265702072

f. email : widawatigamal@gmail.com

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama lengkap : Besti Verawati SGz, MSi

b. NIDN/NIP : 1016029002

c. Program Studi : Sarjana Gizi

Anggota Peneliti (2) :

d. Nama lengkap : Desli Yulia

e. NIM : 1913211005

f. Program Studi : Mahasiswa Sarjana Gizi

Mitra PK : Posyandu Desa Pulau Tearap

Jarak PT ke Lokasi : 18,3 km

Biaya : Rp 3.000.000

Mengetahui,

Bangkinang, 28 Maret 2022

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai



Dewi Anggriani Harahap, M.Keb
NIP-TT 096.542.089

Ketua Pengabdi

Widawati SP, MHS
NIP-TT 096.542.143

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra D. M.Pd
NIP-TT 096.542.108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian: Sosialisasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) sebagai Campuran PMT Balita pada Kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
2. Tim Pengabdian:

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Widawati SP, MHS	Ketua	Ilmu Gizi	S1 Gizi
2.	Besti Verawati SGz, MSi	Anggota	Ilmu Gizi	S1 Gizi
3.	Desli Yulia	Anggota	Ilmu Gizi	S1 Gizi

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Kader Posyandu dan produk dengan campuran tepung daun kelor
4. Masa Pelaksanaan
Mulai : bulan Juli tahun 2022
Berakhir : bulan Januari tahun 2023
5. Lokasi Penelitian (lab/lapangan): Posyandu Desa Pulau Terap Kuok
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya): aparat Desa Pulau Terap, menyediakan Balai Desa sebagai tempat pertemuan.
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan: meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam membuat PMT
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi): jurnal nasional tidak terakreditasi tahun 2023

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan	1
BAB 1. PENDAHULUAN.....	3
1.1 Analisis Situasi	3
1.2 Permasalahan Mitra/ Kelompok Masyarakat	4
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	6
2.1 Solusi Permasalahan.....	6
2.2 Target Luaran	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	8
BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN	13
4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan.....	13
4.2 Kelayakan Tim Pengusul.....	13
BAB 5. HASIL KEGIATAN	15
BAB 6. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	16
5.1 Anggaran Biaya.....	16
5.2 Jadwal Kegiatan	16
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	17
REFERENSI	
LAMPIRAN	

RINGKASAN

Tepung daun kelor berasal dari daun kelor yang dikeringkan dengan proses tertentu. Secara tradisional tanaman kelor ditanam di pekarangan rumah yang dapat dimanfaatkan sebagai sayur. Saat ini budidaya tanaman kelor khususnya di Riau belum banyak dikembangkan. Akan tetapi pelatihan budidaya kelor di Kampar sudah diberikan oleh PT PLN Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumbagteng bersama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Serat Tanaman Hutan (BPTSTH) di Kuok. Pada tahun 2021 BPTSTH membuat pelatihan budidaya kelor pada beberapa Kelompok Wanita Tani. Pemerintah Daerah Kampar juga mendukung budidaya pengolahan kelor melalui kerjasama antara PT PLN UIP Sumbagteng dengan Dapur Aru Salo (Sari, 2022).

Meskipun sosialisasi penanaman kelor sudah dilakukan khususnya di Desa Pulau Terap Kuok, akan tetapi pemanfaatan tepung daun kelor sebagai salah satu produk olahan daun kelor belum dikenal oleh Kader Posyandu. Padahal tepung daun kelor dapat dicampur dengan berbagai makanan tambahan sebagai PMT Balita di Posyandu. Salah satu zat gizi yang tinggi pada tepung daun kelor adalah kalsium sebesar 2003 mg/100 gram sehingga tepung ini memiliki potensi terapi dan makanan tambahan untuk anak-anak yang kekurangan gizi. Penambahan tepung daun kelor pada makanan harian anak-anak mampu melakukan *recovery* secara cepat karena mengandung 40 zat gizi esensial (Berawi dkk, 2019).

Tujuan peneliti melakukan sosialisasi tepung daun kelor adalah untuk diversifikasi PMT Balita di lingkungan Desa Pulau Terap Kuok. Diversifikasi ini akan memperkaya wawasan kader Posyandu bahwa tepung daun kelor dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kandungan gizi PMT. Selain itu memperkenalkan PMT kepada ibu Balita bahwa makanan yang biasa dimakan dapat dimodifikasi menjadi makanan yang lebih bergizi dan tetap disukai.

Selama ini, jenis PMT yang dibuat oleh kader Posyandu kurang beragam, yaitu hanya membuat bubur kacang hijau setiap jadwal Posyandu. Padahal banyak bahan-bahan yang dapat diolah menjadi PMT yang bersumber dari lingkungan sekitar. Target yang diharapkan pada PKM ini adalah kader Posyandu

lebih kreatif membuat menu PMT sehingga dapat diadopsi oleh ibu Balita. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi ketika melakukan kegiatan ini yaitu keterbatasan anggaran Posyandu untuk pengadaan PMT yang beragam dan sosialisasi tepung daun kelor untuk dibuat berbagai macam produk PMT.

Kata Kunci: Kader Posyandu, PMT Balita

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisa Situasi

Menurunnya prevalensi gizi kurang pada Balita merupakan salah satu sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 selain meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian bayi dan menurunnya angka kematian ibu. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) menjadi salah satu wadah yang bentuk dari dan untuk masyarakat dalam penyelenggaraan kesehatan dengan cara memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Kegiatan posyandu meliputi 5 program pelayanan kesehatan dasar, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Imunisasi, Keluarga Berencana (KB), perbaikan gizi dan penanggulangan diare.

Tahun 2017 jumlah Posyandu yang tercatat di Provinsi Riau sebanyak ± 800 Posyandu dengan rasio 0,66 per 30.000 penduduk. Saat ini seluruh desa di wilayah Provinsi Riau telah memiliki kader kesehatan dalam membantu menjalani kegiatan Posyandu berarti peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan sudah sangat baik. Hanya saja dalam pelaksanaannya masih beberapa kekurangan misalnya menu PMT Balita kurang variatif. Posyandu Desa Pulau Terap 1 Kecamatan Kuok telah memberikan PMT untuk Balita, akan tetapi menu PMT yang diberikan selalu sama dari bulan ke bulan. Terdapat 3 Posyandu di Desa Pulau Terap, yaitu Posyandu Dusun Pulau Terap 1, Posyandu Dusun Pulau Terap 2 dan Posyandu Dusun Pulau Terap Tengah, Posyandu ini diketuai oleh ibu kepala desa dan dalam pelaksanaannya dibantu oleh kader Posyandu dan bidan desa dari Puskesmas Kuok.

Tanaman kelor sudah mulai dibudidayakan di Desa Pulau Terap dengan adanya pelatihan budidaya kelor di Kampar oleh PT PLN Unit Induk Pembangunan (UIP) Sumbagteng bersama dengan Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Serat Tanaman Hutan (BPTSTH) di Kuok dengan melibatkan Kelompok Wanita Tani Maju Bersama. Anggota KWT ini adalah juga kader Posyandu di Desa Pulau Terap. Dengan demikian tidak terlalu sulit bagi peneliti untuk mensosialisasikan penggunaan tepung daun kelor untuk

memperkaya gizi pada PMT Balita.

Beberapa masyarakat Desa Pulau Terap memanfaatkan lahan pekarangan mereka untuk menanam berbagai macam buah, sayur dan umbi-umbian. Beberapa hasil lahan yang dapat dimanfaatkan menjadi produk diversifikasi adalah pisang, singkong dan ubi jalar. Adanya potensi ini akan sangat membantu dalam pengadaan PMT yang bervariasi, dimana bahan pembuat PMT dapat dikelola secara swadaya oleh masyarakat sehingga anggaran untuk diversifikasi PMT dapat berkurang.



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Pulau Terap Kuok

1.2 Permasalahan Mitra

Permasalahan yang didapat di Posyandu Desa Pulau Terap Kuok adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan Kader Posyandu tentang PMT

Kader Posyandu berperan besar dalam pengadaan PMT Balita setiap bulannya. Selama ini kader Posyandu membuat menu PMT yang sama setiap bulan yaitu bubur kacang hijau. Meskipun bubur kacang hijau merupakan PMT yang bergizi, akan tetapi jika terdapat menu PMT lain maka Balita dan ibu Balita akan mengenal bahwa PMT yang bergizi bukan hanya bubur kacang hijau.

b. Kurangnya Pelatihan Kader

Pelatihan yang sudah diberikan kepada kader Posyandu selama ini hanya mengenai mengukur status gizi bayi atau Balita dan penatalaksanaan 5 meja di Posyandu. Sementara pelatihan untuk membuat menu PMT yang bervariasi belum pernah ada. Kader Posyandu hanya membuat PMT sesuai dengan dana yang diberikan oleh desa sehingga kurang berinisiatif untuk mengganti menu khawatir dana yang diberi kurang untuk membuat PMT yang baru.

BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Salah satu masalah gizi yang penting dan perlu mendapatkan perhatian khusus adalah *stunting*. Penanganan *stunting* membutuhkan waktu yang panjang sehingga intervensi gizi perlu untuk diperkenalkan kepada masyarakat. Salah satu dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi pemanfaatan tepung daun kelor yang mengandung beberapa zat gizi untuk mencegah *stunting* seperti protein dan kalsium.

Masalah yang terjadi Posyandu Dahlia adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan kader Posyandu terhadap PMT Balita. Kader Posyandu kurang memahami jika PMT seharusnya beragam setiap kali jadwal Posyandu hal ini karena kurangnya pelatihan kader dalam membuat PMT. Kader Posyandu juga tidak menyadari bahwa sebetulnya PMT dapat diadopsi oleh ibu Balita sehingga ibu Balita dapat membuat PMT sendiri dirumahnya.

Berdasarkan masalah itu, peneliti melakukan penyuluhan pemahaman PMT dan pelatihan pembuatan PMT yang disukai Balita dengan campuran tepung daun kelor dengan menggunakan bahan-bahan lokal yang mudah didapat, salah satunya adalah pisang. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan PMT yang bervariasi dengan biaya rendah. Penyuluhan yang dilakukan meliputi pengertian PMT, manfaat PMT, bahan-bahan pembuat PMT dan cara membuat PMT. Adapun pelatihan pembuatan PMT yang dilakukan meliputi pembuatan fla tepung daun kelor yang dapat diaplikasikan sebagai topping dan saus pada berbagai menu PMT seperti pisang bakar, martabak mini, singkong dan ubi rebus.

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan disalah satu rumah kader Posyandu. Pada saat pembuatan PMT, kader secara langsung ikut terlibat dalam proses pembuatannya dan mencicipi hasilnya. Selain itu produk PMT yang dihasilkan diujicobakan kepada beberapa Balita yang tinggal disekitar rumah kader. Hampir semua Balita yang mencicipi produk tersebut menyatakan suka. Dengan demikian menu baru PMT hasil pelatihan ini dapat diberikan pada Balita untuk jadwal Posyandu berikutnya.

2.2 Target Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	<i>draft</i>
2	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk atau sumber daya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan)	Ada
4	Peningkatan kualitas siswa (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok masyarakat di desa)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Metode Pendekatan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan atau strategi yang digunakan kepada kader Posyandu adalah:

1. Penyuluhan tentang PMT secara langsung kepada kader Posyandu Desa Pulau Terap sebagai transfer ilmu pengetahuan terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelatihan pembuatan PMT dari bahan-bahan lokal yang mudah didapat dan disukai oleh Balita dengan campuran tepung daun kelor. Dalam hal ini ditekankan keterlibatan kader Posyandu mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada kader Posyandu Desa Pulau Terap adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Kegiatan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi Posyandu di Desa Pulau Terap yang telah menyatakan kesediaan untuk bekerja sama. Pada kunjungan persiapan, dilakukan diskusi dengan ketua Posyandu Desa Pulau Terap dan dihadiri oleh wakil dari masing-masing Posyandu. Diskusi ini menitikberatkan untuk memilih dan mengelompokkan masalah-masalah yang ada di Posyandu. Kemudian dipilih masalah yang terlebih dahulu untuk diselesaikan dan disusun solusi pemecahan masalah. Selain itu juga menginventarisasi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan dibuat jadwal.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan disepakati dengan semua kader Posyandu yang ada di Dusun Pulau Terap 1, Dusun Pulau Terap 2 dan Dusun Pulau Terap Tengah.

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring kegiatan dilakukan secara berkala dan terjadwal yang melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Tuanku Tambusai. Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai untuk menilai keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan.

3.3 Penyuluhan PMT

Pemberian Makanan Tambahan (PMT) adalah kegiatan pemberian makanan kepada Balita dalam bentuk kudapan yang aman dan bermutu berserta kegiatan pendukung lainnya dengan memperhatikan aspek mutu dan keamanan pangan. Selain itu PMT juga harus mengandung nilai gizi yang sesuai dengan kebutuhan sasaran.

Kegiatan penyuluhan PMT kepada kader Posyandu Desa Pulau Terap dilakukan di Kantor Kepala Desa. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan penyuluhan PMT:

1. Tim PKM sudah berada di lokasi 30 menit sebelum acara dimulai.
2. Tim PKM mempersiapkan peralatan penyuluhan seperti infocus, laptop, copy materi penyuluhan PKM. Selain itu juga mempersiapkan meja dan kursi serta menyiapkan snack untuk peserta.
3. Setelah ketua Posyandu, kepala desa dan kader Posyandu hadir, maka acara penyuluhan dimulai. Penyuluhan diawali dengan pembukaan oleh moderator kemudian sambutan dari kepala desa dan ketua Posyandu. Selanjutnya adalah penyuluhan PKM oleh tim PKM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
4. Materi penyuluhan terdiri dari:
 - a. Pengertian PMT dan tujuan PMT.
 - b. Pangan lokal yang mudah didapat tapi belum dimanfaatkan secara optimal sebagai PMT.
 - c. Pengertian tepung kelor.
 - d. Manfaat tepung kelor dan kandungan zat gizinya.
 - e. Jenis-jenis PMT yang dapat diadaptasi dengan tepung daun kelor.

3.4 Pelatihan Pembuatan PMT

Pelatihan pembuatan PMT dilakukan di rumah salah satu kader Posyandu. Hal ini bertujuan agar tim PKM melihat secara langsung dapur yang dipakai oleh kader Posyandu untuk membuat PMT. Dengan demikian tim PMT juga dapat menilai hygiene dan sanitasi dapur serta perlalatan yang digunakan untuk mengolah PMT apakah memang layak digunakan.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Kunjungan awal tim PKM ke dapur beberapa kader Posyandu untuk

menginventarisasi alat-alat yang akan digunakan dalam membuat PMT. Selain itu juga tim PKM menilai kelayakan dapur dari segi hygiene dan sanitasinya.

2. Pemilihan salah satu dapur kader Posyandu yang dinilai layak untuk dilakukan kegiatan pelatihan (dapur bersih, tertata rapi, terdapat bak cuci piring dengan kran air, alat-alat dapur yang memadai dan layak untuk digunakan untuk membuat PMT).
3. Selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan PMT. Beberapa bahan pangan yang digunakan adalah pisang dan tepung terigu. Pisang mewakili bahan pangan yang mudah didapat di Desa Pulau Terap dan tepung terigu mewakili bahan dasar makanan yang disukai oleh Balita, yaitu martabak mini. Selain itu juga tepung daun kelor yang digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan kandungan gizi dari PMT.
4. Menu PMT yang dibuat adalah pisang bakar dengan topping fla tepung daun kelor dan martabak isi fla tepung daun kelor. Pada pelatihan ini, selain kader mempelajari cara membuat pisang bakar dan martabak mini secara praktis yaitu dengan menggunakan teflon. Selain itu kader juga dilatih untuk membuat fla atau topping dengan campuran tepung daun kelor yang dapat diaplikasikan pada berbagai jenis makanan kesukaan Balita.
5. Resep dan cara membuat pisang bakar.
 - a. Bahan:
 - 1). Pisang yang sudah cukup matang (tidak terlalu matang).
 - 2). Margarin atau minyak goreng.
 - b. Alat:
 - 1). Penggorengan anti lengket.
 - 2). Sutil kayu.
 - 3). Spatula plastik.
 - 4). Kompor gas.
 - 5). Talenan
 - c. Cara membuat:
 - 1). Dicuci bersih pisang.
 - 2). Dikupas pisang.
 - 3). Dipipihkan pisang menggunakan talenan.

- 4). Dipanaskan penggorengan di atas kompor dan diberi sedikit minyak goreng atau margarin.
- 5). Dipanggang pisang sampai berwarna kecoklatan.
- 6). Diolesi dengan fla tepung daun kelor.
6. Resep dan cara membuat martabak mini.
 - a. Bahan:
 - 1). 500 g tepung terigu segitiga.
 - 2). 2 butir telur ayam.
 - 3). 700 ml air bersih.
 - 4). 100 g gula pasir.
 - 5). $\frac{1}{2}$ sdt garam.
 - 6). 1 sdt ragi instan.
 - 7). $\frac{1}{2}$ sdt soda kue.
 - 8). Margarin.
 - b. Alat:
 - 1). Penggorengan anti lengket.
 - 2). Sutil kayu.
 - 3). Spatula plastik.
 - 4). Kompor gas.
 - 5). Talenan.
 - c. Cara membuat:
 - 1). Dicampur bahan nomor 1-6.
 - 2). Diaduk rata, diamkan 1 jam.
 - 3). Ditambah soda kue.
 - 4). Dipanaskan penggorengan, olesi dengan margarin.
 - 5). Dituang adonan kedalam penggorengan.
 - 6). Dibiarkan sampai berlubang, kemudian ditutup sebentar.
 - 7). Ditaburi dengan gula pasir dan diolesi fla tepung daun kelor.
 - 8). Diangkat, dilipat 2 dan dipotong.
7. Resep dan cara membuat fla atau toping tepung daun kelor
 - a. Bahan:
 - 1). Susu kental manis. 12

2). Tepung daun kelor.

3). Air bersih.

4). Tepung maizena.

a. Alat:

1). Penggorengan anti lengket.

2). Sutil kayu.

3). Kompor gas.

4). Baskom plastik.

b. Cara membuat:

1). Dicampur bahan nomor 1-3.

2). Dimasak sampai mendidih.

3). Ditambah tepung maizena.

4). Diaduk dan dimasak sampai mengental.

BAB IV. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1. Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sejak Tahun 2010. Tahun 2013 pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan memanfaatkan dan menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti.

Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melibatkan dosen dan mahasiswa untuk melakukan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Riau. LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berbagai pendanaan telah diberikan diantaranya dari DIPA Yayasan dengan besar dana Rp. 1.500.000 sampai dengan Rp.10.000.000. hibah IBM dari DIKTI sebanyak Rp.84.500.000 dan hibah bersainh DIKTI. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan pada LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

1. Widawati, SP, MHS. Ketua tim adalah dosen Program Studi S1 Gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat yang memiliki pengalaman penelitian

14 dan pengabdian masyarakat. Ketua tim merupakan dosen gizi yang menguasai beberapa mata kuliah seperti Dasar Biokimia Gizi, Metabolisme Energi dan Gizi Makro, Metabolisme Gizi Mikro, Analisis Zat Gizi dan Teknologi Pangan. Sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki, ketua tim terbiasa untuk berinteraksi dengan masyarakat dalam memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang gizi.

2. Besti Verawati S.Gz, M.Si. Anggota 1 tim pengusul adalah dosen Program Studi S1 gizi dengan konsentrasi gizi masyarakat. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat yang sedang mengalami peningkatan. Anggota tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan penyuluhan. Anggota tim 1 sangat ingin terlibat lebih jauh dalam pengabdian ini sehingga dapat membantu pelaksanaan kegiatan.

BAB 5. HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM sosialisasi tepung daun kelor sebagai campuran PMT Balita pada kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok kabupaten Kampar dilaksanakan pada tanggal 22 dan 29 September 2022 dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Sosialisasi tepung daun kelor untuk campuran PMT di Kantor Desa Pulau Terap. Kegiatan ini ditujukan agar aparat desa mengetahui bahwa PMT yang akan diberikan pada posyandu Balita akan diperkaya dengan tepung daun kelor yang kaya akan zat gizi.
2. Implementasi penggunaan tepung daun kelor sebagai PMT di rumah salah satu kader Posyandu. Kegiatan ini ditujukan agar kader Posyandu yang menyediakan PMT untuk Balita mengetahui pemanfaatan tepung daun kelor. Dengan demikian kader Posyandu dapat menggunakan tepung daun kelor sebagai campuran untuk PMT Balita kaya akan zat gizi.

Hasil kegiatan PMK yang dapat dicapai sebagai berikut:

1. Antusiasme perangkat desa dan kader Posyandu Desa Pulau Terap sangat membantu kelancaran kegiatan PMK. Hal ini didukung oleh penetapan Desa Pulau Terap sebagai Desa Kreatif Kelor.
2. Meningkatnya pengetahuan kader Posyandu terhadap pemanfaatan tepung daun kelor sebagai PMT Balita sehingga dapat meningkatkan nilai gizi dari PMT.
3. Kader Posyandu mempunyai kreativitas yang lebih baik dalam membuat PMT Balita sehingga PMT yang diberikan tidak monoton. Meskipun dengan biaya terbatas, namun kader Posyandu dapat membuat PMT Balita yang lebih bervariasi dan bergizi.

BAB 6

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

6.1 Anggaran Biaya

No.	Komponen	Pengusulan Biaya (Rp)
1.	Bahan habis pakai dan peralatan	2.350.000
2.	Konsumsi	450.000
3.	Luaran pengabdian	220.000
	Jumlah	3.020.000

6.2 Jadwal Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan selama 1 bulan dengan jadwal pelaksanaan sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4
1.	Persiapan pelaksanaan kegiatan dan pengurusan izin				
2.	Pertemuan dengan mitra				
3.	Penyusunan proposal				
4.	Sosialisasi dan implementasi penggunaan tepung daun kelor				
5.	Evaluasi dan pembuatan laporan				
6.					

BAB 7. PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Antusias mitra terhadap kegiatan sosialisasi dan implementasi tepung daun kelor cukup tinggi.
2. Meningkatnya pengetahuan kader Posyandu terhadap pemanfaatan tepung daun kelor sebagai campuran PMT Balita.

7.2 Saran

1. Kader Posyandu diharapkan berkreasi terhadap tepung daun kelor sebagai campuran berbagai macam PMT agar PMT lebih beragam dengan demikian dapat ditularkan kepada ibu-ibu Balita agar memanfaatkan tepung daun kelor sebagai campuran makanan balitanya.

REFERENSI

Anonim. (2018). “Daun Kelor Bisa Jadi Solusi Gizi Buruk di Asmat.” Retrieved (www.life.trubus.id).

Aminah, Syarifah, Tezar Ramdhan, and Muflihani Yanis. (2015). “Syarifah Aminah et. al. : Kandungan Nutrisi dan Sifat Fungsional Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*).” *Buletin Pertanian Perkotaan* 5(30):35–44.

Berawi, Khairun Nisa, Riyan Wahyudo, and Annisa Adietya Pratama. (2019). “Potensi Terapi *Moringa oleifera* (Kelor) pada Penyakit Degeneratif.” *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 3:210–14.

Citra, Karina. (2019). *Kandungan Nutrisi Tanaman Kelor*. Vol. 44.

Krisnadi Dudi A. (2015). *Kelor Super Nutrisi*. Blora: Moringa Indonesia Kelorina.com.

Sari, Nuhidayah. 2022. “Proses Pembuatan Tepung Daun Kelor”. *Hasil Wawancara Pribadi: 04 April 2022*. Dapur Aru, Kecamatan Kuok.

Lampiran 1

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) sebagai Campuran PMT Balita pada Kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar
2. Kategori Pengabdian :
3. Ketua : Widawati, SP, MHS
NIP/NIDN : -/1013107401
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : S1 Gizi
No. Telp/HP : 081288831245
E-mail : widawatigamal@gmail.com
4. Anggota/NIM/NIDN/NIM :
a. Besti Verawati, SGz, MSi/1016029002
b. Desli Yulia/1913211005
5. Lokasi Pengabdian : Dusun Pulau Terap 1, Desa Pulau Terap, Kuok
6. Mitra : Kader Posyandu Desa Pulau Terap
7. Biaya Usulan : Rp 2.850.000

Menyetujui,

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Ketua,



Dr. Musnar Indra D, M.Pd
NIP-TT 096.542.108

Bangkinang, 6 Juli 2022

Ketua Pelaksana

Widawati, SP, MHS
NIP.TT 096.542.143

Lampiran 2.**BERITA ACARA PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pada hari Kamis tanggal Dua Puluh Sembilan September Dua Ribu Dua Puluh Dua telah dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat di Dusun Pulau Terap 1, Desa Pulau Terap, Kuok dengan judul sebagai berikut :

“Sosialisasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) sebagai Campuran PMT Balita pada Kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar”

Demikianlah berita acara ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim Pengabdian
Masyarakat



(Widawati, SP, MHS)
NIP TT 096.542.143

Mengetahui,

Pimpinan di Tempat Pengabdian



(Asridarianis)

Mengetahui

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat



Dr. Musnar Indra D. M.Pd

NIP TT 096.542.108

Lampiran 3. Surat Perintah Tugas



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

e-mail: lppm@universitaspahlawan.ac.id
Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Riau Telp (0762) 21677, 085278005611/085211804568

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor: /LP2M/UPTT/IX/2022

Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

1. Widawati, SP, MHS
2. Besti Verawati, SGz, MSi
3. Desli Yulia

Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “**Sosialisasi Tepung Daun Kelor (*Moringa oleifera* L) sebagai Campuran PMT Balita pada Kader Posyandu Desa Pulau Terap Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar**” pada tanggal 29 September 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggung jawab kepada Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 26 September 2022
Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat



Dr. Musnar Indra D, M. Pd
NIP TT 096 542 108

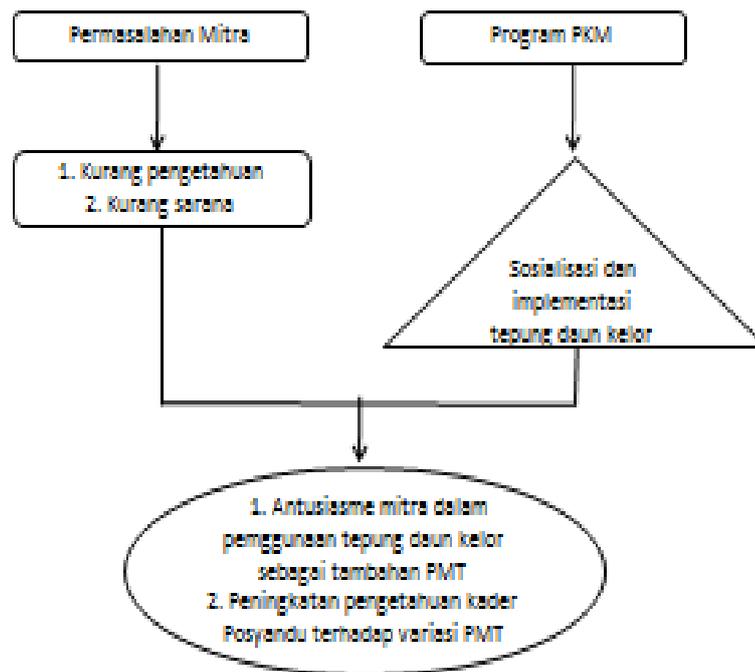
**KETERANGAN
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
	<p style="text-align: center;">***** Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Kelua</p> 	<p style="text-align: center;">***** Lembaga Pengabdian dan Pengeinbangan Masyarakat Ketua</p> 

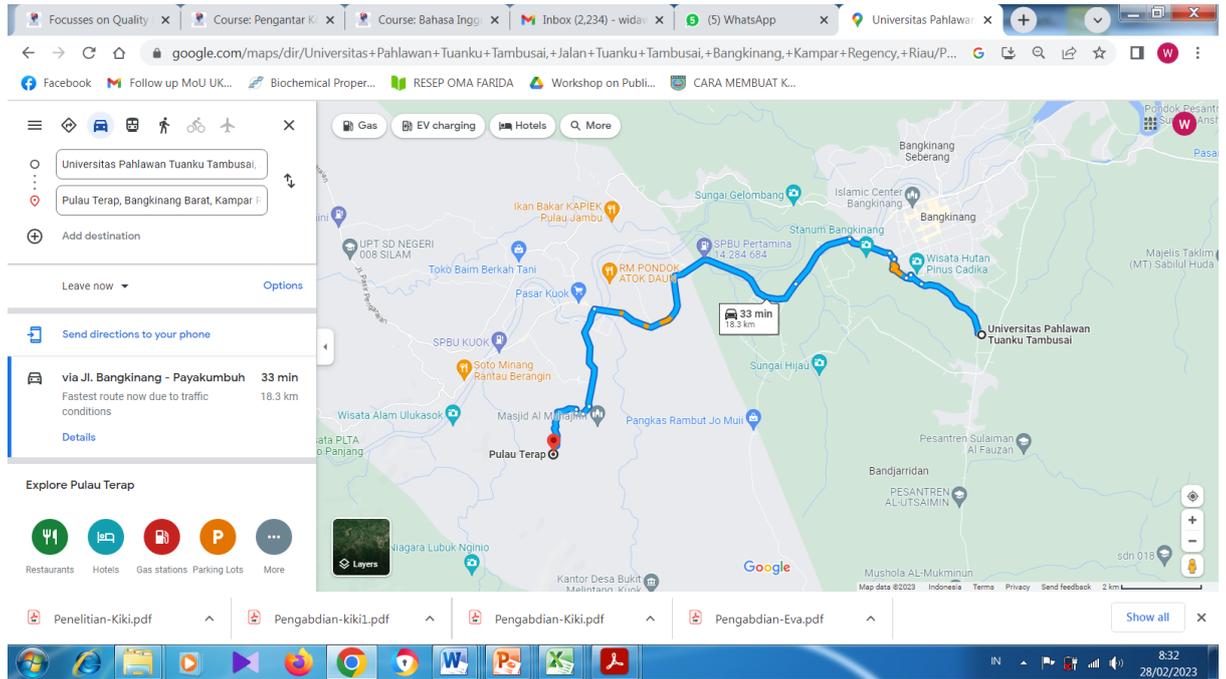
DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tanda tangan	Tanggal, tanda tangan
		

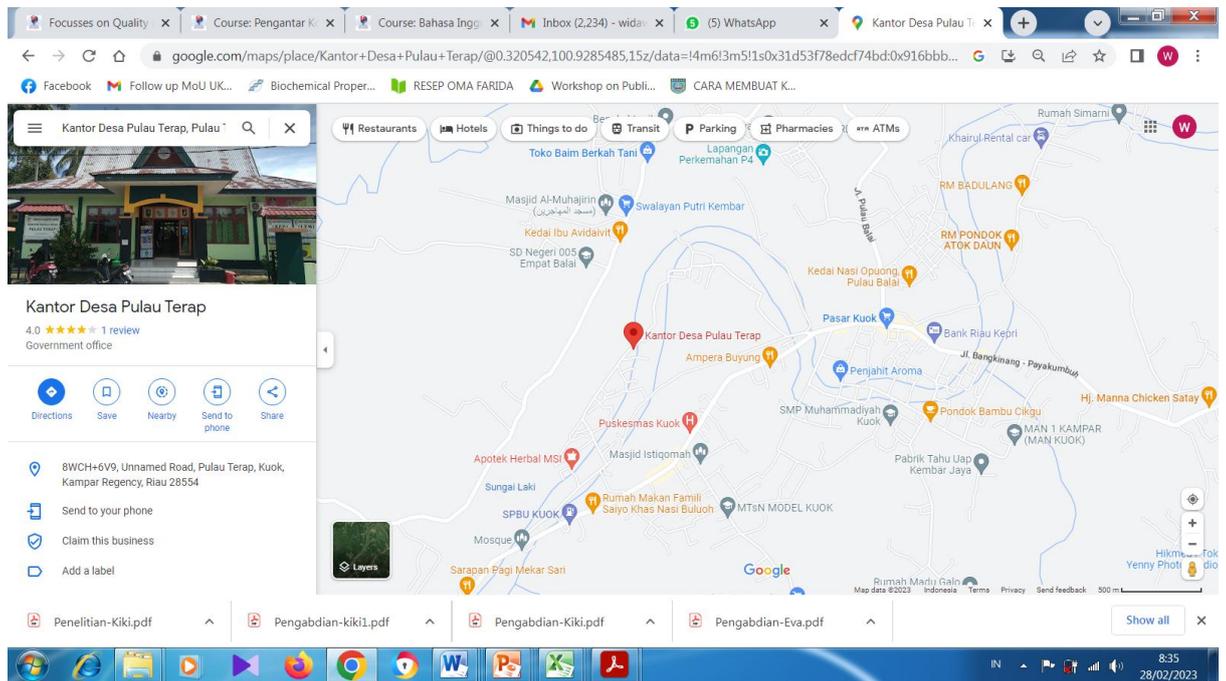
Lampiran 4. Gambaran Iptek Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Lampiran 5. Peta Lokasi



(Jarak Tempuh ke Lokasi Mitra)



(Lokasi Dusun Pulau Terap 1, Desa Pulau Terap, Kuok)

Lampiran 6.**DOKUMENTASI**

(Posyandu Cempaka, Dusun Pulau Terap 1)



(Pembuatan PMT Balita dengan Campuran Tepung Daun Kelor)



(Hasil PMT Balita, Martabak dan Pisang Bakar Fla Tepung Daun Kelor)

Lampiran 7. Biaya Pengabdian

Honorarium pengabdian kepada masyarakat mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78 /PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 dengan contoh rincian anggaran sebagai berikut :

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran (Rp)	Volume x Besaran (Rp)
1.	Bahan Pengabdian				
	a. ATK				
	1). Block note	lusin	1	10.000	120.000
	2). Pena	lusin	1	5.000	60.000
	b. Bahan habis pakai				
	1). Banner	OK	1	150.000	150.000
	2). Tepung daun kelor	bungkus	10	25.000	250.000
	3). Tepung terigu	kg	5	15.000	75.000
	4). Susu kental manis	kaleng	6	13.000	78.000
	5). Tepung maizena	kg	1	20.000	20.000
	6). Telur	papan	2	45.000	90.000
	7). Ragi instan	bungkus	5	7.000	35.000
	8). Soda kue	botol	2	7.000	14.000
	9). Margarin	bungkus	6	12.000	72.000
	c. Souvenir				
	1). Kompor gas	buah	1	350.000	350.000
	2). Penggorengan anti lengket	buah	4	100.000	400.000
	3). Sutil kayu	buah	4	10.000	40.000
	4). Talenan	buah	2	35.000	70.000
	5). Pisau	buah	2	15.000	30.000
	6). Baskom	buah	6	20.000	120.000
	7). Tabung gas 3 kg	buah	1	350.000	350.000
	8). Spatula plastik	buah	2	13.000	26.000
	Subtotal bahan pengabdian				2.350.000
2.	Pengumpulan Data				
	a. Konsumsi	kotak	30	15.000	450.000
	Subtotal pengumpulan data				450.000
3.	Pelaporan Luaran Pengabdian				
	a. Jilid laporan	OK	2	10.000	20.000
	b. Luaran pengabdian	OK	1	200.000	200.000
	Subtotal pelaporan luaran pengabdian				220.000
Total					3.020.000

Lampiran 7

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Widawati, SP, MHS
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
4. NIP : 094 542 134
5. NIDN : 1013107401
6. Tempat Tanggal Lahir : Garut, 13 Oktober 1974
7. Alamat Rumah : Dusun Pulau Terap 1, Desa Pulau Terap, Kecamatan Kuok, Kabupaten Kampar
8. Alamat Kantor : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang
9. HP : 0812 8883 1245
10. Alamat e-mail : widawatigamal@gmail.com
11. Lulusan yang Telah Dihilangkan : S-1 = orang; S-2= ... orang; S3 = ...orang
12. Mata Kuliah yang Diampu : 1. Dasar Biokimia Gizi
2. Metabolisme Energi dan Zat Gizi Makro

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S2	S3
Nama PT	Institut Pertanian Bogor	Universiti Kebangsaan Malaysia	Universiti Kebangsaan Malaysia	
Bidang Ilmu	Ilmu Gizi	Ilmu Gizi	Psikologi Kaunseling	
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2004-2006	2006-2009	
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pemberian Tahu Cina yang Berformalin terhadap Kondisi Fisiologis dan Morfologis Tikus (<i>Rattus norvegicus</i>)	Penentuan Indeks Glisemik Empat Jenis Kuih Tradisional Pilihan Etnik Sunda	Persepsi terhadap E-Kaunseling: Suatu Kajian Perbandingan diantara Pelajar Siswazah Psikologi Kaunseling dan bukan Psikologi Kaunseling Universiti Kebangsaan Malaysia	
Nama Pembimbing	Dr. Rimbawan Ir. Evy Damayanthi MS drh. Estu Ningsih	Dr. Nik Shanita Safii Dr. Rimbawan	Dr. Fatimah Wati Halim	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini sesuai dengan kenyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Pengabdian Masyarakat**.

Bangkinang, 29 Oktober 2022

Pengusul,



Widawati, SP, MHS